

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu pedoman atau prosedur serta teknik di dalam perencanaan penelitian yang dapat berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model penelitian bagi peneliti. Desain penelitian bagaikan alat penuntun bagi peneliti dalam melakukan proses penentuan instrument pengambilan data, penentuan sampel, koleksi data dan analisisnya.

Penelitian ini menggunakan metode survei. Sukmadinata (2018: 56) Penelitian survei adalah penelitian dengan memberi suatu batas yang jelas tentang data. Karena pengaruh yang dimaksud disini adalah suatu daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Jenis penelitian survei ini dipilih karena disesuaikan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas minat kerja dan stress kerja terhadap kepuasan kerja.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penilaian dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang melakukan pada data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Thoifah (2015:155) Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.

B. Tahapan Penelitian

1. Teknik Sampling

Sampling adalah suatu cara pengumpulan data yang sifatnya tidak menyeluruh, yaitu tidak mencakup seluruh objek penelitian (populasi) akan tetapi sebagian saja dari populasi. Sugiyono (2014:116) menyatakan bahwa: "Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel." Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan probability sampling dengan jenis simple random sampling.

Menurut Sugiyono (2014:118) bahwa: *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pada penelitian ini dilakukan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *simple random sampling*, hal ini dilakukan karena anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

2. Populasi

Menurut Sugiyono (2017 : 119), definisi populasi adalah sebagai berikut: "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Guru SD Negeri Se Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur yang terdiri dari 40 Sekolah Dasar Negeri dengan jumlah total guru sebanyak 412 orang guru.

3. Sampel

Menurut Sugiyono (2014:116) definisi sampel yaitu sebagai berikut: "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut." Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Selain itu juga diperhatikan bahwa sampel yang dipilih harus menunjukkan segala karakteristik populasi sehingga tercermin dalam sampel yang dipilih, dengan kata lain sampel harus dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya atau mewakili (representatif).

Sebagai bagian dari populasi, sampel memberikan gambaran yang benar tentang populasi. Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-30% atau lebih.

Dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 412 orang, karena populasi yang ada jumlah subjeknya besar maka peneliti mengambil subjek sebesar 15% dari total populasi, sehingga jumlah populasi yang didapat adalah:

$$N = \frac{15}{100} \times 412 = 61,8 \text{ dibulatkan menjadi } 62$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka populasi berjumlah 62 orang. Dengan menggunakan tingkat presisi sebesar 5%, agar sampel yang diperoleh representative atau mewakili jumlah populasi, peneliti menggunakan rumus slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = tingkat kepercayaan (10%)

Dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh:

$$n = \frac{62}{1 + 62(0,1)^2}$$

$$n = \frac{62}{1,62} =$$

n = 38,27 (dibulatkan menjadi 38)

Dari hasil perhitungan didapatkan jumlah minimum sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 38 responden.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:68). Berdasarkan kerangka pemikiran dan hipotesis yang diajukan, maka variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel independen yaitu minat (X1) dan stress kerja (X2) serta satu variabel dependen yaitu kepuasan kerja (Y).

1. Variable bebas (independent variable)

Variable bebas (X) variable ini sering disebut sebagai variable stimulus, predictor, abtecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variable bebas. Variable bebas adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat).

a. Minat (X1)

- 1) Definisi Konseptual: Minat adalah sikap jiwa orang seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi), yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat. (Ahmadi dan Sulistyono, 2019)
- 2) Definisi Operasional : Minat adalah sikap jiwa seseorang pada sesuatu, kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan kegiatan, serta rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas yang diukur menggunakan instrument skala likert pada indikator rangsangan (*the factor inner urge*), motif sosial (*the factor of social motive*), perasaan (*emosional factor*), pengamatan, dan pelaksanaan yang diberikan kepada guru SD Negeri Se Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

b. Stress Kerja (X2)

- 1) Definisi Konseptual: Stres adalah suatu keadaan yang dinamis seorang individu dihadapan kepada peluang dan tuntutan atau sumber daya yang terkait dengan apa yang dihasratkan oleh seorang individu itu dan hasilnya dipandang tidak pasti dan penting. (Dacholfany, 2018)
- 2) Definisi Operasional : Stres kerja merupakan perubahan tingkah laku, kondisi atau keadaan yang memberikan ketegangan yang menciptakan adanya ketidakseimbangan fisik dan psikis, proses berpikir dan dapat memberikan pengaruh terhadap performa mengajar yang diukur menggunakan instrument skala likert pada indikator lingkungan fisik, peran tugas, organisasi, sifat pekerjaan, dan kebebasan yang diberikan kepada guru SD Negeri Se Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

2. Variable Terikat (Dependent variable)

Variable terikat (Y) adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas. Dalam penelitian ini variabel independen yang diteliti adalah kepuasan kerja (Y).

- a. Definisi Konseptual: Kepuasan kerja adalah kombinasi dari perasaan positif atau negatif yang dimiliki pekerja terhadap pekerjaan. (Aziri, 2019)

- b. Definisi Operasional : Kepuasan Kerja merupakan suatu sikap umum terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan situasi kerja serta respons emosional seseorang yang berhubungan dengan situasi kerja, kerja sama antar karyawan, dan imbalan yang diterima dalam kerja yang diukur menggunakan instrument skala likert pada indikator penghargaan, prestasi, rasa aman, lingkungan kerja, dan kompetensi yang diberikan kepada guru SD Negeri Se Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.
3. Pengaruh Pengaruh Minat dan Stress Kerja terhadap Kepuasan Kerja Guru

Kepuasan kerja yang dipengaruhi oleh rendahnya minat kerja dan stress kerja. Guru yang merasakan ketidakpuasan akan cenderung tidak mempunyai dorongan atau minat untuk mencapai kinerja yang maksimal dan memiliki tingkat stress yang tinggi. Sehingga guru merasa tidak bersemangat dalam melaksanakan pekerjaannya.

D. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam penggunaan teknik pengumpulan data, peneliti memerlukan instrumen yaitu alat bantu agar pengerjaan pengumpulan data menjadi lebih mudah. Menurut (Riduwan, 2015:97) mengatakan bahwa jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada penelitian ini pengukuran instrumen menggunakan skala likert.

Menurut Sugiyono (2018: 132) pengertian Skala Likert adalah sebagai berikut: "Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial." Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner dengan skala Likert dengan 5 opsi jawaban. Skala Likert merupakan skala yang paling terkenal dan sering digunakan dalam penelitian karena dalam pembuatannya relatif lebih mudah dan tingkat reliabilitasnya tinggi. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut

dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Tabel 2. Skala Likert

| Kriteria | Skor Penilaian | |
|---------------------------|----------------|---------|
| | Positif | Negatif |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 5 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 | 4 |
| Netral (N) | 3 | 3 |
| Setuju (S) | 4 | 2 |
| Sangat Setuju (SS) | 5 | 1 |

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, umumnya alat pengumpul data/instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti dikembangkan dari jабaran variabel penelitian yang dikembangkan dari teoriteori yang akan diuji melalui kegiatan penelitian yang dikerjakan. Kisi-kisi kuesioner dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Kisi-Kisi 2. Kuesioner Penelitian

| No. | Variabel Penelitian | Indikator | Prediktor | Butir Item |
|-----|---------------------|---|---|--------------------|
| 1 | Minat (X1) | Rangsangan (<i>The factor inner urge</i>) | - Kecenderungan - Keinginan - Pengetahuan | 3 (1,2,3) |
| | | Motif sosial (<i>The factor of social motive</i>) | - Prestasi - Status sosial - Masyarakat | 3 (4,5,6) |
| | | Perasaan (<i>Emosional factor</i>) | - Suka - Bahagia - Sedih - Benci | 4 (7,8,9,10) |
| | | Pengamatan | - Aktivitas - Proses - Merasakan - Memahami | 4 (11,12,13,14) |
| 2 | Stress Kerja (X2) | Pelaksanaan | - Kegiatan - Terencana - Teratur - Terarah | 4 (15,16,17,18) |
| | | Lingkungan fisik | - Kehilangan energi - Sakit kepala - Tidur tidak teratur - Lelah | 4 (1,2,3,4) |
| | | Tuntutan tugas | - Kehilangan kepercayaan kepada orang lain - Mudah mempersalahkan orang lain | 2 (5,6) |
| | | | | |

| | | | | |
|---|--------------------|--------------------|----------------|---------------|
| | Organisasi | - Aktif | 3 | |
| | | - Pasif | (7,8,9) | |
| | | - Adaptif | | |
| | Sifat pekerjaan | - Mudah dikerjakan | 3 | |
| | | - Sulit | (10,11,12) | |
| | | - Menantang | | |
| | Kebebasan | - Berkreasi | 3 | |
| | | - Menuangkan ide | (13,14,15) | |
| | | - Beradaptasi | | |
| 3 | Kepuasan Kerja (Y) | Penghargaan | - Hadiah | 4 |
| | | | - Prestasi | (1,2,3,4) |
| | | | - Unggul | |
| | | | - Kontribusi | |
| | | Prestasi | - Besar | 4 |
| | | | - Rendah | (5,6,7,8) |
| | | | - Cukup | |
| | | | - Bangga | |
| | | Rasa aman | - Damai | 3 |
| | | | - Teratur | (9,10,11) |
| | | | - Sejahtera | |
| | | Lingkungan kerja | - Memantau | 3 |
| | | | - Mengukur | (12,13,14) |
| | | | - Perbaikan | |
| | | Kompetensi | - Teliti | 4 |
| | | | - Kemampuan | (15,16,17,18) |
| | | | - Keterampilan | |
| | | | - Unggul | |

Sebelum digunakan pada penelitian sesungguhnya, kuesioner harus diuji terlebih dahulu. Uji instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas suatu instrumen. Dari uji coba tersebut dapat diketahui kelayakan dari instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data responden. Baik tidak instrumen yang digunakan akan berpengaruh terhadap hasil penelitian.

F. Teknik Analisis Data Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif. Alat analisis data yang digunakan adalah SPSS versi 20. SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) adalah sebuah program komputer yang digunakan untuk menganalisa sebuah data dengan analisis statistika. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

1. Pengujian Persyaratan Instrumen

a. Uji Validitas

Uji Validitas bertujuan untuk mengukur validitas dari suatu kuesioner yang telah disebar. Menurut Sugiyono (2008) validitas merupakan instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang seharusnya

diukur. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner mampu mengungkap sesuatu yang akan diatur oleh kuesioner tersebut.

Uji validitas ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai r (product moment) tabel dengan r (product moment) hitung (analisis). Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka item soal dikatakan valid. Penjelasan lebih jelasnya adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila r hitung $\leq r$ tabel, (pada taraf signifikan 5%), maka item dalam angket berkolerasi signifikan terhadap skor total artinya item angket dinyatakan tidak valid.
- 2) Apabila r hitung $\geq r$ tabel (pada taraf signifikan 5%), maka item dalam angket berkolerasi signifikan terhadap skor total artinya item angket dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas merupakan penjelasan pengukuran yang telah dilakukan berkali-kali dan menghasilkan informasi yang hampir selalu sama dan tidak menghasilkan perbedaan hasil informasi yang banyak dan berarti. Perbedaan informasi akan selalu ada, pengukuran yang reliabel atau meyakinkan tidak akan selalu menghasilkan informasi yang benar-benar persis, informasi yang dihasilkan dapat mempunyai perbedaan tetapi dengan nilai yang sangat kecil sekali dan masih dapat ditoleransi.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Cronbach Alpha yaitu suatu instrumen dapat dikatakan handal apabila mempunyai koefisien atau alpha minimum 0,60 atau lebih. Kuesioner dikatakan reliabel apabila hasil dari uji statistik adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Cronbach Alpha $\geq 0,60$ maka instrumen dikatakan handal atau homogenitas item (reliabel)
- 2) Jika nilai Cronbach Alpha $\leq 0,60$ maka instrumen dikatakan handal atau tidak terdapat homogenitas item (tidak reliabel).

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data (Santosa dan Ashari, 2005). Pengujian normalitas dilakukan dengan maksud untuk melihat normal tidaknya data yang dianalisis. Salah satu uji

normalitas untuk mengetahui apakah data menyebar normal atau tidak dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan membuat hipotesis. Hipotesis yang digunakan adalah :

Ho : Data residual berdistribusi normal

Ha : Data residual tidak berdistribusi normal

Data penelitian dikatakan menyebar normal atau memenuhi uji normalitas apabila nilai Asymp.Sig (2-tailed) variabel residual berada di atas 0,05. Sebaliknya jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) variabel residual berada dibawah 0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal atau data tidak memenuhi uji normalitas.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini penulis dibantu dengan program SPSS. Berikut prosedur pengujian homogenitas dalam penelitian ini:

1) Rumusan Hipotesis

H₀ : Varians populasi adalah homogen.

H_a : Varians populasi adalah tidak homogen.

2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka (Alpha) H₀ ditolak

Jika probabilitas (S>0,05 maka (Alpha) H₀ diterima

c. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji Linieritas pada penelitian ini menggunakan program SPSS. Berikut prosedur pengujian linieritas dalam penelitian ini :

1) Rumusan Hipotesis

H₀ = Model regresi berbentuk linear.

H_a = Model regresi tidak berbentuk linear

2) Kriteria Pengujian

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka H₀ ditolak

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka H₀ diterima.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2018:275) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi). Analisis regresi berganda akan dilakukan apabila jumlah dari variabel independennya minimal 2 (dua).

Persamaan regresi dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- y : kepuasan kerja
- e : Standar Error
- α : Konstanta
- $\beta_1 \beta_2$: Koefisiensi regresi dari masing-masing variabel independen
- X_1 : Minat kerja
- X_2 : Stress kerja

b. Uji Parsial (Uji t)

Koefisien regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian terhadap hasil regresi dilakukan dengan menggunakan uji t pada derajat keyakinan sebesar 95% atau $\alpha=5\%$. Adapun kriteria penolakan atau kriteria keputusan dari hipotesis di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sebaliknya H_a ditolak.
- 2) Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sebaliknya H_a diterima.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F hitung dimaksudkan untuk menguji model regresi atas pengaruh seluruh variabel independen yaitu X_1 dan X_2 secara simultan terhadap variabel dependen. Selain itu, uji ini juga digunakan untuk mengetahui apakah analisis regresi linear berganda yang digunakan sesuai dengan data penelitian. Membuat keputusan uji F hitung:

- 1) Jika keputusan signifikansi lebih besar dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sebaliknya H_a diterima. Artinya, model cocok untuk digunakan.
- 2) Jika keputusan signifikansi lebih kecil dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sebaliknya H_a diterima.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai adjusted R^2 mengukur kebaikan pada seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai adjusted R^2 merupakan suatu ukuran ikhtisar yang menunjukkan seberapa baik garis regresi sampel cocok dengan data populasinya. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai adjusted R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Kecocokan model dikatakan “lebih baik” kalau nilai adjusted R^2 semakin dekat dengan 1.